

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KOMUNIKASI
TERHADAP KINERJA PEGAWAI SWALAYAN
RELASI SUKOHARJO**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Managemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh :

SITI WAHYUNINGSIH
B 100 120 340

**PROGAM STUDI MANAGEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI SWALAYAN RELASI SUKOHARJO


PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

SITI WAHYUNINGSIH
B 100 120 340

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Basworo Dibyo, SE., M.Si.)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KOMUNIKASI
TERHADAP KINERJA PEGAWAI SWALAYAN
RELASI SUKOHARJO**

OLEH

SITI WAHYUNINGSIH
B 100 120 340

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 05 Agustus 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. (Basworo Dibyo, SE., M.Si.)
Ketua Dewan Penguji
2. Kussudyarsana, SE, MSi
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Dra. Wuryaningsih DL, MM
(Anggota 2 Dewan Penguji)

()
()



Dekan,



(Dr. Triyono, M.Si)

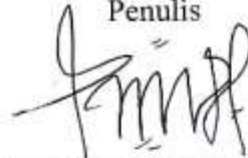
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 05 Agustus 2016

Penulis



SITI WAHYUNINGSIH

B 100 120 340

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI SWALAYAN RELASI SUKOHARJO

ABSTRAKSI

Penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional dan komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan Swalayan Relasi di Sukoharjo. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 37 responden dan objek yang diambil pada karyawan yang ada di Swalayan Relasi. Dalam penelitian ini menggunakan uji instrument data, dan teknik analisis data. Abstrak tidak dipaparkan uji instrument data dikarenakan asumsi sudah lolos dalam uji tersebut jadi yang dipaparkan hanya hasil kesimpulan yang didapat dalam analisis dengan menggunakan program SPSS.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa secara parsial pada variabel kecerdasan emosional dan komunikasi organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Swalayan Relasi di Sukoharjo. Dan pada uji F juga berpengaruh signifikan secara simultan antara kecerdasan emosional dan komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci: *Kecerdasan Emosional, Komunikasi dan Kinerja Karyawan.*

ABSTRACTION

This research was used to analyze the influence of emotional intelligence and organizational communication to employees performance Supermarkets Relasi in Sukoharjo. The sample used in this study were 37 respondents and objects taken on employees in relation Supermarkets. In this study using a test instrument data, and data analysis techniques. Abstract test instrument data is not presented as assumption had escaped during the tests so that presented only the conclusions obtained in the analysis using SPSS.

The results obtained showed that partially variable emotional intelligence and communication organizations significantly influence employee performance Supermarkets Relationships in Sukoharjo. And the F test also significantly simultaneously between emotional intelligence and communication organizations on employee performance.

Keywords: Emotional Intelligence, Communication and Employee Performance.

1. PENDAHULUAN

Manusia merupakan faktor yang paling utama dalam menjalankan suatu perusahaan. Manusia menjadi pelaku yang subjektif yang harus diperhatikan perusahaan. Manusia mempunyai jiwa yang kompleks dan sangat berkaitan dengan diri seseorang. Berbeda dengan mesin atau peralatan kerja lainnya, masalah yang

ditimbulkan tidak serumit yang ditimbulkan manusia. Masalah yang ditimbulkan dengan mesin mudah diperbaiki, tetapi masalah yang berhubungan dengan manusia dituntut untuk mengatasinya.

Sebagian besar sumber daya manusia di negara berkembang termasuk Indonesia masih memiliki kecerdasan emosional yang kurang baik. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab lemahnya sumberdaya manusia di Indonesia (Mangkunegara, 2010). Penelitian yang dilakukan pada Goleman (2003) menyimpulkan bahwa “ Pencapaian kinerja ditentukan hanya 20% dari IQ, sedangkan 80% lagi ditentukan oleh kecerdasan emosional. Begitu pula disimpulkan oleh Joan Beck bahwa IQ sudah berkembang 50% sebelum usia 5 tahun, 80% berkembangnya sebelum 8 tahun, dan hanya berkembang 20 % sampai akhir remaja, sedangkan kecerdasan emosional dapat dikembangkan tanpa batas waktu.

Dan faktor lain selain kecerdasan emosional adalah komunikasi (Chairunnisah, 2012). Komunikasi adalah perpindahan informasi dan arti dari satu pihak ke pihak lain melalui penggunaan symbol bersama (Thomas dan Scott (2009). Komunikasi yang baik akan menciptakan suasana kerja yang harmonis dan dapat meredakan konflik antar karyawan sehingga dalam perusahaan akan tercipta semangat kerja yang meningkatkan kinerja karyawan menjadi lebih baik. Komunikasi sangat penting bagi seluruh fungsi perusahaan, semua system perusahaan baik bagian operasional sampai manajemennya menggunakan komunikasi sebagai alat penggeraknya (Goris, 2006). Tidak jarang ketika komunikasi tidak terjadi dengan baik akan terjadi suatu masalah antar karyawan. Seseorang yang tidak berkomunikasi dalam melakukan kegiatan perusahaan biasanya orang tersebut tidak akan berkembang dan hanya bisa bekerja sesuai dengan *job description* tanpa ada pengembangan dirinya.

Padahal tujuan komunikasi itu sendiri adalah membuat persepsi dan pengertian yang sama antara karyawan dengan karyawan maupun atasan. Kualitas manajemen sebuah perusahaan dinilai dari proses karyawannya berkomunikasi (Razi dan More, 2008). Komunikasi yang efektif yang terjalin dapat ditunjukkan dengan peningkatan kinerja karyawan karena telah berhasil menunjukkan kerjasama yang baik (Garnet et al, 2008). Dari hasil penjelasan diatas yang masih secara umum

maka penelitian dilakukan dengan judul ” **Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Swalayan Relasi di Sukoharjo**”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan *cross sectional* dengan menitikberatkan dengan teori yang sudah ada sehingga dapat disesuaikan dengan penelitian dan teori. penelitian ini termasuk dalam penelitian ekplanasi. Jenis data yang digunakan adalah dengan menggunakan data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah penelitian ini adalah seluruh karyawan swalayan RELASI. Dan teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa regresi berganda dan pengujian hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 HASIL

Tabel Hasil Hipotesis

Variabel	B	t _{hitung}	t _{sig}	F _{hitung}	F _{sig.}	R Square
Konstanta	0,337	0,146	0,884	12,925	0,000(a)	0,432
Kecerdasan Emosional	0,540	2,831	0,008			
Komunikasi	0,397	2,367	0,024			

Sumber: Data Primer 2016

Dari hasil regresi berganda diatas dapat diterangkan sebagai berikut:

1.1.1 Koefisien konstanta = 0,337 dapat dijelaskan bahwa ketika tidak ada koefisien variabel kecerdasan emosional dan komunikasi maka peningkatan koefisien kinerja karyawan sebesar 0,337.

1.1.2 Koefisien Kecerdasan Emosional= 0,540 dapat dijelaskan bahwa adanya koefisien kecerdasan meningkat sebesar 1 maka koefisien kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,540. Dengan nilai thitung 2.831 dan nilai p-value $0.008 < 0.008$, hal ini menunjukkan bahwa variable kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

1.1.3 Koefisien Komunikasi= 0,397 dapat dijelaskan bahwa adanya koefisien komunikasi meningkat sebesar 1 maka koefisien kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,397. Dengan nilai thitung 2.367 dan nilai p-value $0.024 < 0.05$. hal ini menunjukkan bahwa variable Komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

1.2 PEMBAHASAN

1.2.1 Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan

Menunjukkan bahwa koefisien variabel kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan pada Swalayan Relasi di Sukoharjo. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Ari Yanti (2011), Devi Risma (2012) dan Lisda Rahmasari (2012) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

1.2.2 Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan

Menunjukkan bahwa koefisien variabel komunikasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan pada Swalayan Relasi di Sukoharjo. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lili wahyuni (2009), dan Emina Kristina Silaban (2003) yang menghasilkan kesimpulan dari penelitiannya adalah koefisien variabel komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

4. PENUTUP

1.3 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- 3.3.1 Koefisien variabel kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan pada Swalayan Relasi di Sukoharjo. Ini ditunjukkan dengan hasil yang diperoleh t hitung 2,831 dengan sig. 0,008 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini sejalan dengan hipotesis yang dibuat berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Desi Ari Yanti (2011), Devi Risma (2012) dan Lisda Rahmasari (2012).
- 3.3.2 Koefisien variabel komunikasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan pada Swalayan Relasi di Sukoharjo. Ini ditunjukkan dengan hasil yang diperoleh t hitung 2,367 dengan sig. 0,024 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini sejalan

dengan hipotesis yang dibuat berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lili wahyuni (2009), dan Emina Kristina Silaban (2003).

- 3.3.3 Koefisien variabel kecerdasan emosional dan komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Swalayan relasi di Sukoharjo. Ini ditunjukkan dengan f hitung 12,925 dengan sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05.
- 3.3.4 Kontribusi yang dihasil dari koefisien variabel kecerdasan emosional dan komunikasi terhadap kinerja karyawan sebesar 43.2% dan sisanya faktor lain sebesar 55,8%.

1.4 Saran

- 1.4.1 Agar dapat mengembangkan kecerdasan emosional dan komunikasi secara lebih mendalam mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan komunikasi terhadap kinerja karyawan.
- 1.4.2 Agar melakukan penelitiann dengan judul yang sama terkait dengan pengaruh kecerdasan emosional dan komunikasi terhadap kinerja karyawan Swalayan Relasi di Sukoharjo dengan menggunakan metode analisis yang berbeda.
- 1.4.3 Skripsi ini masih banyak kurang yang harus ditambahkan bagi peneliti selanjutnya yang nantinya akan mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Yanti, Desi. 2011. Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegaawai Negeri Sipil Paada Kantor Regional VI Badan Kepengawaian Negara Medan. Tesis. Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Chairunnisah, Siti. 2012. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Internal, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus di Kantor Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat). *Fakultas Ekonomi*, Universitas Gunadarma.

- Garnet, James L, Marlowe, Justin, Pandey, Sanjay K. 2008. *Penetrating the Performance Predicament: Communication as a Mediator or Moderator of Organization Culture's Impact on Public Organizational Performance*. *Public Administration Review*. Vol. 68, No. 2, pg. 266.
- Goleman, D. (2003). *Working with Emotional Intelligence* Terjemahan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmasari, Lisda. 2012. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan. *Journal. Majalah Informatika Vol.3 No. 1, Januari 2012*. Universitas AKI.
- Razi, Nazila, More, Elizabeth. 2010. *The Role of Communication in The Acquisition of High Performance Work System Organizations*. *Australian Journal of Communication*. Vol. 37, No. 1, pg: 55-74
- Risma, Devi. 2012. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Karyawan: Penelitian Eksperimen. *Jurnal. Educhild. Vol.01 No.1 Tahun 2012*. Unoversitas Negeri Riau: Riau.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Thomas S. Batman, Scott A. Snell. 2009. *Manajemen Kepemimpinan dan Kolaborasi dalam Dunia yang Kompetitif*. Salemba Empat. Jilid 2 Edisi Ketujuh.
- Wahyuni, Lili. 2009. *Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akutansi Dengan Komitmen Organisasi dan Tekanan Pekerjaan Sebagai Variabel Intervening (Study Empiris pada Perusahaan BUMN di Provinsi Sumatra Barat)*. Tesis. Universitas Diponegoro: Semarang.